

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang dikaji, maka penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian lapangan (*Field Research*) sendiri adalah penelitian yang menggunakan metode korelasi yakni metode yang berusaha menghubungkan antara variable yang dipilih serta dijelaskan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana variable berpengaruh pada suatu factor yang berkaitan dengan variable lain, (Ghazali, I, 2001, hal. 67)

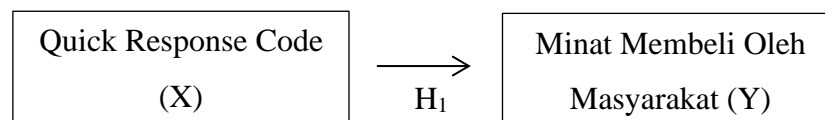
Pendekatan kuantitatif sendiri adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungan yang dimana bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis, yang berkaitan dengan fenomena alam (Stephensuleeman, 2008). Data dalam penelitian ini berbentuk data primer yang diambil langsung dari responden, serta analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa regresi linier sederhana dikarenakan hanya terdapat satu variabel dependen atau variabel X (penggunaan QR Code) dan satu variabel independent atau variabel Y (minat membeli oleh masyarakat).

Dalam hal ini fokus masalah dalam penelitian ini yang dimana merupakan judul dalam penelitian ini yakni “Analisis Pengaruh Penggunaan Pembayaran

Dengan Quick Response Code (QR Code) Terhadap Minat Membeli Oleh Masyarakat Di Pasar Antasari Banjarmasin”, maka didapat sebuah model penelitian untuk hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1

Model Penelitian Simultan



Keterangan:

—————> = Pengaruh secara Simultan (H<sub>1</sub>)

## B. Lokasi Penelitian

Pasar Antasari terletak di Jalan P. Antasari, Kelayan luar Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70234.

## C. Subjek dan Opjek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah sesuatu baik orang atau lembaga yang sifat keadaannya akan diteliti, yang dimana dalam penelitian ini subjeknya adalah masyarakat yang berbelanja dan pedagang yang berjualan di pasar Antasari Banjarmasin.

### 2. Opjek Penelitian

Opjek penelitian yakni keadaan dari suatu orang atau benda yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian, yang dimana dalam penelitian ini opjek

penelitiannya adalah penggunaan *Quick Response Code* (QR Code) sebagai sarana transaksi di pasar Antasari Banjarmasin.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini berupa data primer yakni catatan atau kumpulan fakta apa adanya tanpa adanya rekayasa yang didapat dari hasil pengamatan suatu variable baik berupa angka, kata-kata dan citra (Wikipedia, 2004). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil kuisioner oleh responden.

Dimana dalam penentuan jumlah sampel menggunakan rumus solvin dengan margin error 5% atau 0.05.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = Margin error (5% atau 0.05)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus pasar Sentra Antasari Banjarmasin Bapa Abdul Aziz, S.E., pada tanggal 16 maret 2022 jam 10:53, didapati bahwa jumlah pengunjung pasar Sentra Antasari Banjarmasin berkisar 2000 pengunjung perhari, dalam penelitian ini dilakukan selama seminggu yang dimana menjadikan populasi dalam penelitian ini sebanyak 14000 yang didapat dari 2000 dikali 7 . Adapun sumber data dalam penelitian ini didapat dari informasi hasil kuisioner yang diberikan oleh responden yakni masyarakat yang berbelanja di pasar

Antasari Banjarmasin yang diperoleh kurun waktu satu minggu. Oleh karna itu jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{14000}{1+14000(5\%)^2} = 389 \text{ sampel}$$

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi
2. Angket

### **F. Teknik Analisa Data**

Dalam pendekatan kuantitatif, analisa data merupakan kegiatan dalam menganalisa sebuah data, mengelompokan data, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden dimana hal ini bertujuan untuk melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yang digunakan dan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun tahapan awal dalam analisa data dalam penelitian ini:

#### **1. Penyekoran**

Pada tahap ini, data yang dikumpulkan kemudian dimasukan kedalam sebuah tabel frekuensi secara sederhana untuk setiap tabel yang ada dalam penelitian yang dimana hasil angket yang telah di isi narasumber dimasukan kedalam sebuah tabel dan diubah dalam bentuk angka kuantitatif. Adapun kriterianya untuk pertanyaan positif sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban A diberi angka 5
- b. Alternatif jawaban B diberi angka 4
- c. Alternatif jawaban C diberi angka 3
- d. Alternatif jawaban D diberi angka 2
- e. Alternatif jawaban E diberi angka 1

Sedangkan untuk pertanyaan negatif kriterianya sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban A diberi angka 1
- b. Alternatif jawaban B diberi angka 2
- c. Alternatif jawaban C diberi angka 3
- d. Alternatif jawaban D diberi angka 4
- e. Alternatif jawaban E diberi angka 5

## 2. Deskripsi Data

### a. Model ekonometrika dalam penelitian ini

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Minat membeli oleh Masyarakat

X = Pembayaran dengan QR Code

$\beta_0 + \beta_1$  = Parameter atau koefisien regresi

$\varepsilon$  = Error/galat/residual

### b. Uji validitas dan realibilitas

#### 1) Uji validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidak nya suatu kuesioner dalam suatu penelitian. Pengujian

signifikansi dilakukan dengan menggunakan R-table pada tingkat signifikan kepercayaan  $\alpha = 0.05$  (5%). Jika R-hitung  $>$  R-table, maka item pertanyaan dinyatakan valid, dinyatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang menyusun kuesioner tersebut memiliki keterkaitan. lalu sebaliknya jika R-hitung  $<$  R-Table, maka item dapat dinyatakan tidak valid.

## 2) Uji realibilitas

Uji Reabilitas ini digunakan untuk menguji konsistensi data dalam jangka waktu tertentu, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang digunakan dapat di percaya dan di andalkan. Suatu cara untuk mengukur reabilitas suatu alat ukur yaitu dengan memakai uji Alpha Cronbach. Apabila nilai alpha cornbach  $>0.5$  maka alat ukur itu bisa dikatakan reliable, yang berarti bahwa instrument tersebut dapat dipergunakan sebagai pengumpul data yang handal yaitu hasil pengukuran relatif konsisten jika dilakukan pengukuran ulang.

## c. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat yang harus dipenuhi pada analisis regresi yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian supaya hasilnya BLUE atau *Best Linear Unbiased Estimator*. Untuk melakukan analisis statistik utama, terlebih

dahulu dilakukan beberapa uji asumsi yang akan mendasari analisis regresi, Beberapa uji asumsi tersebut yaitu :

1) Uji Normalitas

Dimana nilai variable Y (minat membeli dan peningkatan pendapatan) didistribusikan secara normal terhadap nilai variable X (penggunaan metode pembayaran dengan QR Code). Hal ini dilakukan untuk menguji apakah variable X dan Y berdistribusi normal yang dimana pengujian menggunakan normal probability *plot* dan *Histogram*. Data dikatakan normal jika titik-titik data mengikuti disekitar diagonal.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat variasi disekitar garis regresi yang konstan untuk setiap nilai variable X (Penggunaan pembayaran dengan metode QR Code). Hal ini bertujuan agar dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variable dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain atau tidak. Jika hasil varians tetap maka disebut homokedastisitas, dan apabila varians berbeda hal tersebut di sebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah agar model tersebut tidak mengalami masalah heterokedastisitas.

### 3) Uji Linearitas

Asumsi linieritas adalah asumsi yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan merupakan model linier. Untuk menguji terpenuhi atau tidaknya asumsi ini dapat digunakan uji Ramsey.

#### d. Uji Regresi Linier

Regresi linier adalah suatu metode statistika untuk mencari hubungan antara variabel terikat (variabel Y) dengan satu atau lebih variabel bebas (variabel X). Secara umum, regresi linier bertujuan untuk menganalisa apakah variabel bebas (variabel X) memiliki korelasi yang signifikan terhadap variabel terikat (variabel Y). Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana hal ini dikarenakan hanya terdapat satu variabel bebas (penggunaan QR Code) dan satu variabel terikat (minat membeli).

Adapun model persamaan dalam uji regresi linier sederhana yang dipakai dalam penelitian ini adalah;

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Response atau variabel akibat (Dependent)

X = Variabel predictor atau variabel factor penyebab (independent)



a = Konstanta

b = Koefisien regresi

**e. Uji Hipotesis**

**1) Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Adalah uji untuk mengukur sejauh mana kecocokan atau ketepatan garis regresi dalam tiap variable dependen yang dimana ditetapkan dengan ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika  $R^2 = 0$  maka model regresi tidak tepat untuk meramalkan hubungan antar variabel namun jika  $R^2 = 1$  garis regresi dapat meramalkan hubungan variabel dengan sempurna.

**2) Uji parsial (Uji T)**

Adalah uji yang mengukur bagaimana pengaruh antara masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terkait. Pengujian ini berdasar pada nilai signifikan dari masing-masing variabel dengan nilai signifikan  $< \alpha = 5\%$  atau 0,05 atau dengan rumusan jika  $H_0$  diterima jika  $T\text{-hitung} \leq T\text{-tabel}$  dan jika  $H_0$  ditolak apabila  $T\text{-hitung} \geq T\text{-tabel}$ .